

Upaya Meningkatkan Kinerja Guru Mengajar Melalui Pembinaan Konsep Persentasi Power Point di SD Negeri 03 Gandis

Arbain

SD Negeri 03 Gandis, Dinas Pendidikan Kabupaten Sintang, Kalimantan Barat, Indonesia

arbaingandis@gmail.com

Abstrak

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah ingin mengetahui pengaruh media presentasi power point dalam menunjang keberhasilan guru mengajar IPS dan meningkatkan hasil prestasi belajar siswa SD. Penelitian ini bertempat di SD Negeri 03 Gandis Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang Provinsi Kalimantan Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai September pada semester Ganjil tahun pelajaran 2018/2019. Subyek penelitian adalah guru bidang studi IPS dan siswa yang dipilih secara random. Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas atau Sekolah. Dalam penelitian penulis menggunakan instrumen yang terdiri dari: (1) Silabus, (2) Rencana Pelajaran (RP), (3) Lembar Kegiatan Siswa, (4) Lembar Observasi Kegiatan Belajar Mengajar, (5) Tes formatif. Sesuai dengan hasil analisis data ditemukan bahwa (1) Penggunaan media Presentasi Power Point berpengaruh terhadap aktivitas guru mengajar IPS dan hasil belajar siswa dalam pengajaran mata pelajaran IPS. (2) Dengan membandingkan hasil siklus I dan II yang cukup signifikan. Hal ini membuktikan bahwa mutu mengajar guru IPS dan peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan media Presentasi Power Point lebih baik.

Kata kunci: *supervisi klinis, media presentasi, prestasi belajar*

Pendahuluan

Di dalam UU Republik Indonesia No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dikatakan bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Untuk itulah, pendidikan di Indonesia secara terus-menerus berusaha untuk ditingkatkan mutunya. Dengan demikian, akan mampu membentuk karakter manusia Indonesia yang berilmu, cakap dan berakhlak mulia.

Pendidikan saat ini lebih dituntut agar mampu mengembangkan potensi peserta didik. Masing-masing peserta didik memiliki potensi yang berbeda-beda. Potensi peserta didik yang masih terpendam perlu dikembangkan melalui pendidikan dengan mengembangkan aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Mengembangkan potensi peserta didik melalui tiga aspek tersebut akan mampu membentuk karakter peserta didik khususnya dan karakter bangsa secara umum. Indonesia dahulu menggunakan sistem sentralisasi pendidikan. Sistem sentralisasi pendidikan ini maksudnya pemerintah pusat memiliki wewenang secara penuh terhadap pendidikan. Misalnya saja dalam hal kebijakan. Pemerintah memiliki wewenang

penuh dalam menentukan kebijakan pendidikan. Setiap sekolah hanya tinggal menunggu instruksi dari pemerintah pusat untuk melaksanakan.

Manusia dalam hidupnya senantiasa mengalami berbagai perubahan, khususnya karena pengalaman, pengetahuan, dan kepentingannya. Oleh karena itu, pengetahuan yang dimiliki oleh manusia selalu dinamis sejalan dengan perjalanan waktu dan kebutuhannya. Dalam hal ini terjadi proses yang disebut pendidikan, dan pendidikan tersebut terus berjalan sepanjang manusia itu hidup dan sadar tentang keberadaannya dalam suatu lingkungan. Sejalan dengan hal tersebut, maka konsep pendidikan sepanjang hayat sangat penting dalam kehidupan manusia untuk memenuhi kebutuhan belajar dan kebutuhan pendidikan.

Penemuan-penemuan baru dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi telah membawa pengaruh yang besar dalam bidang pendidikan. Akibat dari pengaruh tersebut telah mendorong berbagai usaha pembaharuan untuk meningkatkan mutu pendidikan. Sehubungan dengan masalah tersebut diatas, maka dalam pelaksanaan pendidikan dibutuhkan tenaga pendidik (guru) yang memiliki kemampuan dan kecakapan didalam proses belajar mengajar.

Kemampuan dasar yang harus dimiliki oleh seorang guru dalam melaksanakan proses belajar mengajar menurut Syaiful Bahri Djamarah (1998: 58 – 129) adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan menguasai bahan yang diajarkan
- b. Kemampuan mengelola kelas
- c. Kemampuan mengelola proses belajar mengajar
- d. Kemampuan menggunakan media
- e. Kemampuan menguasai landasan-landasan kependidikan
- f. Kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar
- g. Kemampuan menilai prestasi siswa untuk kepentingan pengajaran
- h. Mengenal fungsi dan program bimbingan dan penyuluhan
- i. Mengenal dan menyelenggarakan administrasi sekolah
- j. Memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil penelitian pendidikan guna kepentingan pengajaran

Dari uraian tersebut sudah jelas bahwa kehadiran media dalam proses belajar mengajar mempunyai peranan penting untuk membantu memperkaya wawasan anak didik serta mencapai tujuan pembelajaran. Aneka macam bentuk dan jenis media pendidikan menjadi sumber ilmu pengetahuan bagi anak didik. Beberapa prinsip yang harus diperhatikan pada saat menggunakan media menurut Nana Sudjana (1991: 104) adalah:

1. Menentukan jenis media dengan tepat artinya harus sesuai dengan tujuan dan bahan pelajaran
2. Menetapkan atau memperhitungkan subyek dengan tepat artinya harus disesuaikan dengan tingkat kematangan/kemampuan anak didik
3. Menyajikan media dengan tepat artinya teknik dan metode penggunaan media dalam pengajaran harus disesuaikan dengan tujuan, bahan, metode, waktu dan sarana yang ada.
4. Menempatkan atau memperlihatkan media pada waktu, tempat dan situasi yang tepat.

Oleh karena itu dalam penggunaan media untuk mencapai tujuan yang efektif dan efisien harus memperhatikan prinsip tersebut. Penggunaan media secara tepat akan membantu mengurangi verbalisme, agar guru bidang studi IPS dan anak didik mudah memahami bahan pelajaran yang disajikan. Keberhasilan kegiatan belajar mengajar dapat diketahui dari hasil

kinerja guru selama KBM dan belajar siswa melalui angket dan kuisioner serta evaluasi hasil belajar.

Mengingat pentingnya penggunaan media dalam proses belajar mengajar, maka penulis tertarik untuk mengadakan penelitian tindakan sekolah yang berhubungan dengan media, yang lebih khususnya adalah pengaruh penggunaan media Presentasi Power Point terhadap hasil kinerja guru selama proses belajar mengajar di SD NEGERI 03 GANDIS Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang Provinsi Kalimantan Barat.

Metode

Penelitian ini bertempat di SD Negeri 03 Gandis Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang Provinsi Kalimantan Barat. Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Agustus sampai September pada semester Ganjil tahun pelajaran 2018/2019. Subyek penelitian adalah guru bidang studi IPS dan siswa yang dipilih secara random di SD Negeri 03 Gandis Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang Provinsi Kalimantan Barat.

Penelitian ini menggunakan Penelitian Tindakan Kelas atau Sekolah. Adapun tujuan utama dari Penelitian tindakan kelas atau sekolah adalah untuk memperbaiki/meningkatkan pratek pembelajaran secara berkesinambungan, sedangkan tujuan penyertaannya adalah menumbuhkan budaya meneliti di kalangan guru (Mukhlis, 2000: 5). Dalam penelitian penulis menggunakan instrumen yang terdiri dari: (1) Silabus, (2) Rencana Pelajaran (RP), (3) Lembar Kegiatan Siswa, (4) Lembar Observasi Kegiatan Belajar Mengajar, (5) Tes formatif.

Hasil & Pembahasan

Ketuntasan Kinerja Guru

Melalui hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran PPP memiliki dampak positif dalam meningkatkan Kinerja Guru. Hal ini dapat dilihat dari semakin mantapnya pemahaman siswa terhadap materi yang disampaikan guru (ketuntasan belajar meningkat dari siklus I dan II). Dan pada siklus II ketuntasan belajar siswa secara klasikal telah tercapai.

Kemampuan Guru dalam Mengelola Pembelajaran

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses metode pembelajaran PPP dalam setiap siklus mengalami peningkatan. Hal ini berdampak positif terhadap Kinerja Guru yaitu dapat ditunjukkan dengan meningkatnya nilai rata-rata siswa pada setiap siklus yang terus mengalami peningkatan.

Aktivitas Guru dan Siswa Selama KBM

Berdasarkan analisis data, diperoleh aktivitas siswa dalam proses pengajaran ilmu sains dengan dengan metode pembelajaran PPP yang paling dominant adalah bekerja dengan menggunakan alat / media, mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru, dan diskusi antar siswa/antara siswa dengan guru. Jadi dapat dikatakan bahwa aktivitas siswa dapat dikategorikan aktif.

Kesimpulan

Sesuai dengan hasil analisis data yang telah dikemukakan dalam BAB IV, maka berikut ini akan dikemukakan kesimpulan sebagai berikut: (1) Penggunaan media Presentasi Power Point berpengaruh terhadap aktivitas guru mengajar IPS dan hasil belajar siswa di SD NEGERI 03 GANDIS Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang Provinsi Kalimantan Barat dalam pengajaran

mata pelajaran IPS. (2) Dengan membandingkan hasil siklus I dan II yang cukup signifikan. Hal ini membuktikan bahwa mutu mengajar guru IPS dan peningkatan hasil belajar di SD NEGERI 03 GANDIS Kecamatan Dedai Kabupaten Sintang Provinsi Kalimantan Barat pada mata pelajaran IPS dengan menggunakan media Presentasi Power Point lebih baik.

Sebagai penutup dari seluruh uraian dalam penelitian ini penulis mengemukakan saran-saran sebagai berikut: (1) Guru dalam mengajar mata pelajaran IPS, hendaknya menggunakan media Presentasi Power Point untuk membantu melancarkan kegiatan belajar mengajar dan meningkatkan hasil belajar siswa secara optimal. (2) Guru hendaknya mengetahui kesulitan siswa didalam proses belajar mengajar. (3) Guru didalam proses belajar mengajar harus dapat memilih dan menggunakan media secara tepat sehingga guru diharapkan dapat menciptakan suasana belajar yang menyenangkan bagi siswa dalam menerima pelajaran.

Ucapan Terimakasih

N/A.

Referensi

- Arikunto, S. (1998). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, 1998, Kurikulum Pendidikan Dasar, *Landasan Program Dan Pengembangan*. Jakarta: Proyek Peningkatan SD Jawa Timur.
- Djamarah, S. B., & Zain, A. (2002) *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Djamarah, S. B. (1999). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*. Surabaya: Usaha Nasional.
- Hamalik, O. (2000) *Media Pendidikan*. Bandung: Alumni.
- Hadi, S. (2000). *Statistik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Ignasius, I., Wibowo, D. C., Kurniati, A. (2020). *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Menggunakan Pendekatan Pembelajaran Paradigma Pedagogi Reflektif*. *JURNAL PENDIDIKAN DASAR PERKHASA: Jurnal Penelitian Pendidikan Dasar*, 6(1). <https://doi.org/10.31932/jpdp.v6i1.674>.
- Kasrori, J., Moerdjoko, S., & Sudono, M. (2003). *Media Pengajaran, Pengolahan Kelas, Pengajaran Remidi*. Surabaya: University Press IKIP.
- Sadiman, S., & Arief, A. (1996) *Media Pendidikan*, Jakarta, Pustekkom Dikbud dan PT Raja Grafindo Persada.
- Sudjana. (2002). *Metode Statistika*. Bandung: Tarsito.
- Sujatmoko, D. (2007). *Ms Power Point Sebagai Media Pembelajaran Inovatif di Kelas*. Yogyakarta: CV. Kanisius.
- Wibowo, D. C., Sutani, P., & Fitrianingrum, E. (2020). *Penggunaan Media Gambar Seri Untuk Meningkatkan Kemampuan Menulis Karangan Narasi*. *Jurnal Studi Guru Dan Pembelajaran*, 3(1), 51-57. <https://doi.org/10.30605/jsgp.3.1.2020.245>.